

**PENGARUH LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL
TERHADAP PENINGKATAN UMKM DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL TQM DI DINAS PERPUSAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi*



AMELIA FADILA

NIM 20234063/2020

**DOSEN PEMBIMBING:
Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom
NIP. 19910809 201903 2 019**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DA PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan UMKM Dengan Menggunakan Model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya

NIM : 20234063

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Juli 2024
Disetujui oleh Pembimbing.



Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom
NIP 199108092019032019

Kepala Departemen,



Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.
NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Amelia Fadila
NIM : 20234063

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

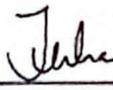
**PENGARUH LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL
TERHADAP PENINGKATAN UMKM DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL TQM DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN DHARMASRAYA**

Padang, 24 Juli 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

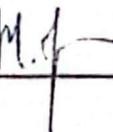
1. Ketua : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom

1. 

2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si

2. 

3. Anggota : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya berjudul **“Pengaruh Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan UMKM Dengan Menggunakan Model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya”** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepastakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 2024



Amelia Fadila

ABSTRAK

Amelia Fadila. 2024. Pengaruh Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan UMKM Dengan Menggunakan Model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipa Kabupaten Dharmasraya. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya, peningkatan UMKM dengan menggunakan model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya, dan pengaruh layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap peningkatan UMKM dengan menggunakan model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel inklusi sosial (X) dan variabel peningkatan UMKM (Y). Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM dan narasumber/peserta yang pernah mengikuti program kegiatan pelatihan inklusi sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya sebanyak 378 orang. Sampel diambil sebanyak 80 menggunakan rumus *Slovin* dengan presisi 10%. Teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji korelasi, uji linearitas, uji T, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 4,62. Hal ini menandakan skor tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Meskipun sebagian besar inklusi sosial sangat baik, perlu adanya kerjasama antara pihak perpustakaan dengan pelaku UMKM yang memiliki skala lebih kecil dibandingkan pelaku UMKM yang sudah dikenal luas oleh masyarakat; (2) peningkatan UMKM dengan menggunakan model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,23. Hal ini menandakan skor tersebut termasuk dalam kategori cukup baik. Meskipun pelaku UMKM cukup baik, masih dibutuhkan pelaku UMKM yang memiliki skala lebih kecil agar mengalami peningkatan penjualan; (3) pengaruh layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap peningkatan UMKM dengan menggunakan model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya. Layanan inklusi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan UMKM. Variabel inklusi sosial (X) memberikan pengaruh terhadap peningkatan UMKM (Y) sebesar 59,7% sedangkan sisanya sebesar 40,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Inklusi Sosial, Peningkatan UMKM, TQM

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan UMKM Dengan Menggunakan Model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya”.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada (1) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi, (2) Dr. Ardoni, M. Si., sebagai dosen penguji I, (3) Malta Nelisa, S.Sos.,M.Hum., sebagai dosen penguji II, (4) dan Dr. Marlina, S.IPI., MLIS., selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Padang, 28 Juni 2024

Penulis

Amelia Fadila

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------|------------|
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR BAGAN..... | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Idenfikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Perumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Definisi Operasional..... | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A. Landasan Teori..... | 11 |
| 1. Layanan Perpustakaan | 11 |
| 2. Perpustakaan Umum..... | 13 |
| 3. Inklusi Sosial | 16 |
| 4. Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial | 20 |
| 5. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) | 23 |
| 6. <i>Total Quality Management</i> (TQM) | 26 |
| B. Penelitian Relevan..... | 30 |
| C. Kerangka Konseptual | 35 |
| D. Hipotesis..... | 36 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 37 |
| A. Jenis Peneltian..... | 37 |
| B. Metode Penelitian..... | 37 |
| C. Populasi dan Sampel | 38 |
| D. Variable dan Data..... | 39 |
| E. Instrument Peneltian..... | 40 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |
| G. Uji Persyaratan Analisis | 48 |
| H. Teknik Penganalisan Data | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 53 |
| A. Deskripsi Data..... | 53 |
| B. Analisis Data | 60 |
| C. Pembahasan..... | 92 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 113 |
| A. Kesimpulan | 113 |
| B. Saran..... | 114 |

| | |
|----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 115 |
| LAMPIRAN..... | 120 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|------------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Konseptual | 31 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Variabel Penelitian | 40 |
| Tabel 2. Pengukuran Skala <i>Likert</i> | 41 |
| Tabel 3. Skala Interval | 42 |
| Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner | 42 |
| Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X..... | 45 |
| Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y | 45 |
| Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X | 46 |
| Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y..... | 47 |
| Tabel 9. Interpretasi Hasil..... | 51 |
| Tabel 10. Penafsiran Koefisien Korelasi | 51 |
| Tabel 11. Data Jawaban Variabel X | 54 |
| Tabel 12. Data Jawaban Variabel Y | 54 |
| Tabel 13. Deskripsi Data Jawaban <i>Market</i> | 55 |
| Tabel 14. Deskripsi Data Jawaban <i>Service</i> | 56 |
| Tabel 15. Deskripsi Data Jawaban <i>Space</i> | 56 |
| Tabel 16. Deskripsi Data Jawaban Fokus Terhadap Konsumen..... | 57 |
| Tabel 17. Deskripsi Data Jawaban Obsesi Terhadap Kualitas..... | 58 |
| Tabel 18. Deskripsi Data Jawaban Pendekatan Ilmiah..... | 58 |
| Tabel 19. Deskripsi Data Jawaban Komitmen Jangka Panjang..... | 59 |
| Tabel 20. Deskripsi Data Jawaban Kerjasama Tim | 59 |
| Tabel 21. Program-Program Inklusi Sosial yang Dijalankan Oleh Perpustakaan Membantu UMKM Untuk Menemukan Peluang Dipasar..... | 61 |
| Tabel 22. Pihak Perpustakaan Menjalin Kerjasama Dengan Berbagai Pelaku UMKM..... | 62 |
| Tabel 23. UMKM Merasa Bahwa Pihak Perpustakaan Tidak Membedakan Berdasarkan Status UMKM..... | 62 |
| Tabel 24. Sasaran Dari Perpustakaan Dapat Meningkatkan Kesuksesan dan Dampak Program Inklusi Sosial Bagi UMKM | 63 |
| Tabel 25. Layanan yang Ada di Perpustakaan Sudah Bisa Diakses Oleh UMKM..... | 64 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 26. Pelaku UMKM Mudah Mendapatkan Informasi Mengenai Kegiatan Pelatihan yang Dilaksanakan Oleh Pihak Perpustakaan..... | 65 |
| Tabel 27. Program Pelatihan yang Ditawarkan Pihak Perpustakaan Dapat Mendukung Peningkatan UMKM..... | 65 |
| Tabel 28. Program Pelatihan yang Diadakan Oleh Perpustakaan Dapat Memberikan UMKM Kesempatan Untuk Belajar dan Mengembangkan Keterampilan Baru yang Relevan Sesuai dengan Bisnis Mereka | 66 |
| Tabel 29. Perpustakaan Menyediakan Ruang untuk UMKM dalam Melakukan Suatu Kegiatan Inklusi Sosial | 67 |
| Tabel 30. UMKM Dapat Menggunakan Ruang Perpustakaan Untuk Menyelenggarakan Presentasi Produk atau Layanan Mereka sekaligus Mempromosikan Produk dalam Kegiatan Inklusi Sosial..... | 68 |
| Tabel 31. Lokasi Perpustakaan yang Terjangkau Membantu UMKM Untuk Menghemat Waktu dan Biaya Perjalanan dalam Mengakses Fasilitas dan Koleksi yang Tersedia | 68 |
| Tabel 32. Penyediaan Ruang Kerja yang Nyaman dan Dilengkapi dengan Fasilitas yang Dibutuhkan Seperti Meja, Kursi, dan Akses Internet Membantu Pelaku UMKM dalam Melakukan Pekerjaan Mereka | 69 |
| Tabel 33. Rekapitulasi Berdasarkan Skala Likert..... | 70 |
| Tabel 34. UMKM Selalu Berusaha Untuk Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Serta Keinginan Pelanggan dengan Memberikan Pelayanan yang Ramah | 72 |
| Tabel 35. UMKM Sering Menanyakan Pendapat Pelanggan Tentang Produk atau Layanan Mereka | 72 |
| Tabel 36. UMKM Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Agar Menghasilkan Produk yang Sesuai dengan Standar Kualitas yang Diharapkan | 73 |
| Tabel 37. Kebutuhan dan Keinginan Konsumen Bisa Meningkatkan Keberhasilan dan Keberlanjutan Program Inklusi Sosial Bagi UMKM | 74 |
| Tabel 38. Produk atau Layanan yang Diproduksi Oleh UMKM Dianggap Relevan dan Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat | 75 |
| Tabel 39. Masyarakat Merasa Puas dengan Kualitas Produk atau Layanan yang Diberikan Oleh Umkm | 75 |
| Tabel 40. UMKM Secara Konsisten Memberikan Produk atau Layanan yang Memenuhi Bahkan Melebihi Harapan Masyarakat..... | 76 |
| Tabel 41. Dengan Melibatkan UMKM dalam Program Inklusi Sosial Dapat Meningkatkan Penjualan Karena Kualitas Produk yang Dimiliki | 77 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 42. Perpustakaan Mengadakan Seminar atau Lokakarya Tentang Pendektan Ilmiah dalam Pengembangan Usaha Bagi Pelaku UMKM | 78 |
| Tabel 43. Perpustakaan Melakukan Survey dan Penelitian Secara Berkala Untuk Memahami Kebutuhan dan Tantangan yang Dihadapi Oleh UMKM Di Wilayah Tersebut..... | 78 |
| Tabel 44. Pengambilan Keputusan yang Tepat Dapat Membantu UMKM Mengatasi Tantangan dan Memanfaatkan Peluang yang Ada..... | 79 |
| Tabel 45. Kemampuan UMKM dalam Menagani Masalah dengan Cepat dan Efisien Adalah Hal yang Sangat Penting Untuk Menjaga Kinerja dan Reputasi Bisnisnya | 80 |
| Tabel 46. UMKM Memiliki Komitmen Jangka Panjang Terhadap Inovasi dan Perkembangan Produk Agar Mempertahankan Daya Saingnya Dipasar | 81 |
| Tabel 47. Pencapaian Tujuan yang Ditetapkan Akan Membantu UMKM Untuk Mengukur Kemajuan dan Keberhasilan Bisnis Mereka..... | 82 |
| Tabel 48. UMKM yang Memiliki Komitmen Jangka Panjang Cenderung Lebih Konsisten dalam Menjaga Kualitas Produk dan Layanan Meraka | 82 |
| Tabel 49. Komitmen Jangka Panjang Itu Penting dalam Menjalankan Program Inklus Sosial yang Mendukung Umkm | 83 |
| Tabel 50. Pihak Perpustakaan Menjalin Kerjasama Dengan Pelaku UMKM dalam Kegiatan Peltihan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial | 84 |
| Tabel 51. UMKM Dapat Bekerja Sama Dengan Pihak Perpustakaan Untuk Mengembangkan Produk Sehingga Dapat Dijual atau Dipasarkan Melalui Perpustakaan | 85 |
| Tabel 52. Umkm Melakukan Usaha atau Upaya yang Dilakukan Agar Dapat Bekerjasama Dengan Pihak Perpustakaan | 85 |
| Tabel 53. Kepercayaan yang Diberikan Oleh Pelanggan Merupakan Modal Utama Dalam Membangun Repustasi yang Kuat Bagi Umkm | 86 |
| Tabel 54. Rekapitulasi Berdasarrkan Skala Likert | 87 |
| Tabel 55. Hasil Uji Normalitas | 89 |
| Tabel 56. Hasil Uji Korelasi | 90 |
| Tabel 57. Hasil Uji Linearitas..... | 91 |
| Tabel 58. Hasil Uji Hipotesis..... | 91 |
| Tabel 59. Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 92 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Observasi Awal | 118 |
| Lampiran 2. Format Pertanyaan Wawancara Awal | 118 |
| Lampiran 3. Kuesioner Penelitian | 123 |
| Lampiran 4. Data Tabulasi Variabel Inklusi Sosial (X)..... | 127 |
| Lampiran 5. Data Tabulasi Variabel Peningkatan UMKM (Y)..... | 130 |
| Lampiran 6. Uji Validitas SPSS | 133 |
| Lampiran 7. Distribusi Nilai rtabel | 139 |
| Lampiran 8. Validasi Keilmuan Kuesioner | 140 |
| Lampiran 9. Validasi Kebahasaan Kuesioner..... | 142 |
| Lampiran 10. Surat Izin Penelitian..... | 144 |
| Lampiran 11. Surat Izin Peneltian | 145 |
| Lampiran 12. Balasan Surat Penelitian | 146 |
| Lampiran 13. Tampilan Kuesioner | 147 |
| Lampiran 14. Tampilan Hasil Jawaban Responden | 148 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan memiliki peran penting bagi masyarakat. Meskipun perpustakaan umum, seperti perpustakaan provinsi, perpustakaan kabupaten/kota, bahkan perpustakaan desa/kelurahan telah menjadi akses utama untuk mendapatkan informasi di setiap daerah, perlu adanya pembaruan secara terus-menerus. Perpustakaan harus tetap *up to date* dalam menyajikan informasi dengan mengikuti perkembangan teknologi. Namun, sebuah tantangan muncul karena masyarakat masih memiliki persepsi terbatas terhadap perpustakaan. Mayoritas masyarakat hanya mengidentifikasi perpustakaan sebagai tempat untuk meminjam dan mengembalikan buku, tanpa menyadari potensi layanan yang lebih luas dan progresif. Hal ini menyebabkan citra perpustakaan menjadi kurang menarik. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan dapat mengubah persepsi masyarakat tentang perpustakaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Suwarno & Ifonilla, 2016), istilah *library in hand* menyatakan bahwa masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi melalui *gadget*.

Pada umumnya perpustakaan adalah suatu lembaga penyelenggara kegiatan layanan informasi, pendidikan, dan rekreasi bagi masyarakat. Perpustakaan daerah menjadi salah satu tempat yang digunakan oleh masyarakat sebagai

wadah untuk mencari informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan nilai kehidupannya baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Pada tahun 2018, Kementerian PPN/Bappenas mengimplementasikan transformasi perpustakaan yang berfokus pada inklusi sosial dan telah dilaksanakan di beberapa wilayah pada tahun 2019. Sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Tahun 2020-2024, program ini bertujuan untuk mengembangkan fungsi perpustakaan sebagai ranah publik yang memberikan ruang bagi berbagai aktivitas termasuk berbagi pengalaman, pembelajaran kontekstual, dan latihan keterampilan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dari segi ekonomi dan sosial.

Kabupaten Dharmasraya memiliki luas wilayah $\pm 3.025,99 \text{ km}^2$ dan jumlah penduduk sesuai dengan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 adalah 234.509 jiwa. Salah satu perpustakaan di Kabupaten Dharmasraya yang telah menerapkan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya yang berlokasi di Jl. Lintas Sumatera KM 1 Sungai Dareh. Sebelumnya, Dinas perpustakaan belum mempunyai gedung permanen. Dinas perpustakaan hanya mengontrak sebuah rumah sebagai lokasi kantornya. Meskipun sederhana, tempat tersebut menjadi pusat pengetahuan yang penting bagi masyarakat setempat. Namun, keberadaannya terasa terbatas dan kurang memadai. Saat ini, Dinas perpustakaan telah memiliki gedung baru yang berlokasi di Jorong Sungai Lomak, Nagari Koto Padang, Kecamatan Koto Baru.

Peresmian gedung dilakukan pada tanggal 7 Januari 2024 dengan menghadirkan gedung baru dan suasana baru.

Paradigma perpustakaan daerah telah berubah, yang awalnya dianggap sebagai tempat penyimpanan buku atau sumber informasi, saat ini layanan perpustakaan telah bertransformasi dengan melibatkan masyarakat untuk bergabung dalam kegiatan di perpustakaan, seperti mengikuti pelatihan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 21 Tahun 2017 tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Kepustakawanan Berbasis Inklusi Sosial bahwa perpustakaan berbasis inklusi sosial diharapkan mampu menjadi wadah bagi masyarakat untuk menemukan solusi kehidupan dalam meningkatkan kualitas hidup baik sosial maupun ekonomi.

Perpustakaan berbasis inklusi sosial dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk dengan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah. Peningkatan ekonomi dilakukan melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), karena UMKM dianggap sebagai salah satu alternatif yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya mulai menerapkan program perpustakaan berbasis inklusi sosial pada tahun 2020 tetapi mulai berjalan dan mulai aktif dilakukan pada tahun 2023. Pihak perpustakaan menjalin kerjasama dan membina masyarakat yang bergerak di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya bekerja sama dan membina masyarakat yang bergerak di bidang ekonomi dengan menggandeng UMKM di Dharmasraya untuk membantu pelaku UMKM dengan permasalahan yang sedang dihadapi seperti program perpustakaan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk memajukan dan mengembangkan UMKM. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aziza, 2022) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya program kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial yang bekerjasama dengan pihak UMKM, produk mereka dapat dikenal oleh masyarakat luas, dan jumlah produksinyapun meningkat setelah adanya kegiatan ini.

Model Total Quality Management (TQM) merupakan pendekatan manajemen yang berfokus pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan di seluruh aspek organisasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip TQM, layanan perpustakaan dapat dimaksimalkan sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan UMKM. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam penyediaan layanan perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung UMKM melalui kegiatan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Kabupaten Dharmasraya, baik dari informasi maupun kegiatan perpustakaan akan diunggah di akun Instagram dengan nama @dpk.dharmasraya. Saat ini (Desember 2023), memiliki 134 pengikut dan telah melakukan 82 postingan. Postingan pertama dilakukan pada

bulan Agustus 2020. Meskipun jumlah postingan terlihat sedikit jika dibandingkan dengan usia akun yang sudah memasuki tahun ketiga, namun pihak perpustakaan tergolong cukup aktif karena setiap kegiatan baru selalu dibagikan di halaman instagram. Kegiatan yang telah dilakukan sebanyak 18 kegiatan. Kegiatan dilakukan dengan mengadakan pelatihan yaitu pelaku UMKM sebagai narasumber dan masyarakat sebagai peserta program kegiatan pelatihan perpustakaan berbasis inklusi sosial. Kegiatan tersebut diadakan setiap satu kali kegiatan terdapat 1 narasumber dengan 20 peserta. Kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak perpustakaan adalah dari berbagai jenis UMKM, seperti makanan olahan, kerajinan tangan, pupuk dan make up.

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa responden yang meliputi pelaku UMKM serta pihak yang bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya, memberikan pandangan positif terkait transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Pelaku UMKM mengungkapkan bahwa mereka merasa terbantu melalui layanan yang disediakan oleh perpustakaan yang kini tidak hanya sebagai tempat informasi, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang mendukung bisnis mereka. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah *Pertama*, pihak perpustakaan cenderung berfokus menjalin kerjasama dengan pelaku UMKM yang sedang viral atau tengah menjadi perbincangan masyarakat. Hal tersebut bisa mengarah pada pengabaian terhadap UMKM yang memiliki kualitas produk atau layanan yang lebih baik namun kurang mendapatkan perhatian dari media atau masyarakat. Hal ini bisa

merugikan secara keseluruhan, karena perpustakaan seharusnya berperan dalam mendukung pengembangan UMKM secara menyeluruh, bukan hanya yang populer sesaat.

Kedua, terdapat masalah akses informasi yang tidak merata di kalangan pelaku UMKM. Pelaku UMKM dengan skala yang lebih kecil tidak selalu menerima informasi dari media sosial, mulut ke mulut, maupun informasi dari pihak perpustakaan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan teknologi, kurangnya pengetahuan tentang digital, dan sulitnya mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Ketiga, adanya keterbatasan anggaran dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang menjadi penghambat program layanan perpustakaan yang berfokus pada inklusi sosial dan peningkatan UMKM. Oleh karena itu, perlu ada kerjasama dengan perusahaan swasta dan masyarakat setempat untuk membantu mendanai dan menjalankan program tersebut.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini sangat penting untuk diteliti lebih lanjut karena penelitian akan menjelaskan apakah terdapat pengaruh layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap peningkatan UMKM dengan menggunakan model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya. Pengukuran perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan dua teori. *Pertama*, yaitu teori perpustakaan berbasis inklusi sosial dari Joseph Matthews (2009) yang menetapkan indikator-indikator dalam teori perpustakaan berbasis inklusi sosial yaitu *market, service, space*. *Kedua*, yaitu

peningkatan UMKM menggunakan teori TQM (*Total Quality Management*) dari Goetsch dan Davis (1994), yaitu fokus terhadap konsumen, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah, komitmen jangka panjang, kerjasama tim (*teamwork*).

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan UMKM Dengan Menggunakan Model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut: (1) pihak dinas perpustakaan cenderung berfokus untuk menjalin kerjasama dengan pelaku umkm yang viral atau yang tengah menjadi perbincangan oleh masyarakat; (2) terdapat masalah akses informasi yang tidak merata di kalangan pelaku UMKM. Pelaku UMKM dengan skala yang lebih kecil tidak selalu menerima informasi dari media sosial, mulut ke mulut, maupun informasi dari pihak perpustakaan; dan (3) adanya keterbatasan anggaran dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang menjadi penghambat program layanan perpustakaan yang berfokus pada inklusi sosial dan keberlanjutan UMKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diperoleh, maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Layanan Perpustakaan

Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan UMKM Dengan Menggunakan Model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya?; (2) bagaimana peningkatan UMKM dengan menggunakan model tqm di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya?; dan (3) apakah terdapat pengaruh layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap peningkatan umkm dengan menggunakan model tqm di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mendeskripsikan bagaimana layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya; (2) untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan UMKM dengan menggunakan model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya; dan (3) untuk mendeskripsikan adanya pengaruh layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap peningkatan UMKM dengan meenggunakan model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap peningkatan UMKM dengan menggunakan model TQM di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Dharmasraya. Selain itu juga dapat menjadi bahan bacaan serta bahan rujukan apabila pembaca ingin melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

2. Manfaat Praktis

Pertama, bagi masyarakat yaitu dapat memperoleh pengetahuan mengenai perekonomian UMKM melalui perpustakaan berbasis inklusi sosial. *Kedua*, bagi perpustakaan yaitu dapat dijadikan sebagai rujukan dalam rangka mengoptimalkan pengembangan perpustakaan daerah kepada masyarakat. *Ketiga*, bagi peneliti yaitu hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sebagai acuan bagi peneliti lanjutan terutama dalam pembahasan tentang perpustakaan berbasis inklusi sosial.

G. Definisi Operasional/ Batasan Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman atau salah asumsi dalam memahami judul penelitian yaitu “Pengaruh Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Peningkatan UMKM Dengan Menggunakan Model TQM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dharmasraya” maka peneliti memberikan batasan istilah yaitu :

1. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan kegiatan menawarkan bantuan atau koleksi yang terdapat dalam perpustakaan kepada pemustaka dengan tujuan memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan (Lubis et al., 2024).

2. Inklusi Sosial

Elva Rahmah (2020) menjelaskan bahwa inklusi merupakan pengalaman yang terus berkembang, di mana ruang belajar dianggap sebagai wilayah lokal itu sendiri dan alat pembelajaran mencakup peraturan, praktik, adat, dan budaya yang perlu dimanfaatkan dan disesuaikan.

3. Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Perpustakaan berbasis inklusi sosial dapat diartikan sebagai lembaga yang memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi mereka dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Selain itu, perpustakaan juga memberikan dukungan kepada berbagai komunitas, orang dewasa, anak-anak, dan keluarga agar dapat belajar di lingkungan perpustakaan (Haryanti, 2019).

4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan usaha produktif dan dimiliki oleh individu atau perusahaan yang berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru dan menjadi pendorong utama dalam peningkatan perekonomian masyarakat (Yulianingsih, 2021).

5. Total Quality Management (TQM)

Total Quality Management (TQM) adalah pendekatan yang digunakan dalam menjalankan usaha yang bertujuan memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan berkelanjutan pada produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungannya (Tejanagara et al., 2022).